

**PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PEMBENTUKAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA
(STUDI PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII SMPN 4 PEKANBARU)**

Susan Safutri¹, Hambali², Mirza Hardian³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau^{1,2,3}

susan.safutri4418@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²

mirzahardian@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of Pancasila education on the formation of Pancasila student profiles (learning study of grade VIII students of SMPN 4 Pekanbaru). Conceptually, Pancasila Education contains Pancasila values that are by the character that must be owned by Indonesian citizens to prepare students to become intelligent and pancasilais citizens. This research is quantitative with associative survey methods. The population in this study consisted of all grade VIII students of SMPN 4 Pekanbaru, which was 392 students. The sampling technique in this study using purposive sampling (Suharsimi Arikunto) further determined the level of 15% of the population, so that the number of respondents in this study amounted to 59 respondents. The data collection techniques used were observation and questionnaires, processing the data using the IBM SPSS Version 21 application. The data analysis methods used in this study are normality test, linearity test, simple linear regression test, hypothesis test, correlation coefficient test (R), and determination coefficient test (R-Square). The results of this study found that Pancasila Education had a positive effect on the formation of the Pancasila Student Profile.

Keywords: influence, pancasila education, pancasila student profile

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan Pancasila terhadap pembentukan profil pelajar pancasila (studi pembelajaran siswa kelas VIII SMPN 4 Pekanbaru). Secara konseptual, dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang cerdas dan pancasilais, pendidikan Pancasila pada dasarnya memuat nilai-nilai Pancasila yang sesuai dengan sifat yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan metode survei yang bersifat asosiatif. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Pekanbaru yaitu sebanyak 392 siswa. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling (Suharsimi Arikunto) lebih lanjut ditentukan taraf 15% dari jumlah populasi, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 59 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket, pengolahan datanya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Version 21*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji lineaitas, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan uji koefisien korelasi (R) serta uji koefisien determinasi (R-Square). Hasil penelitian ini di dapat bahwa Pendidikan Pancasila berpengaruh positif terhadap pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: pengaruh, pendidikan pancasila, profil pelajar pancasila

A. Pendahuluan

Pada tahun 2022, Pendidikan Pancasila telah menjadi pelajaran wajib di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sebelumnya dikenal sebagai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang pada saat ini telah dipisah menjadi beberapa jalur: Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dimaksudkan agar generasi muda saat ini, setelah terpapar Pendidikan Pancasila, akan mengembangkan dan mempertahankan karakter yang konsisten dengan Pancasila (Adilla & Ulfatun, 2022: 2).

Satuan Pendidikan SMPN 4 Kota Pekanbaru adalah salah satu Sekolah Penggerak yang sudah menerapkan Kurikulum 2022. Pelaksanaan Kurikulum 2022 difokuskan pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila yang dibentuk lewat

budaya sekolah, ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan proyek profil pelajar Pancasila (Aditomo, 2021: 3) SMPN 4 Pekanbaru dikenal sebagai Sekolah berkarakter madani dengan penerapan Merdeka Belajar yang masih baru. Salah satu program Merdeka Belajar yang sudah diterapkan yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peneliti ini melihat pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikarenakan Profil Pelajar Pancasila masih tergolong baru di terapkan di sekolah. Tentunya karakter di Kurikulum Merdeka yaitu Profil Pelajar Pancasila belum dapat terlaksana sepenuhnya di sekolah tersebut.

Untuk menjawab sejumlah isu yang menjadi perhatian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi (Kemendikbudristek), program Merdeka Belajar telah diperkenalkan sebagai bagian dari *Project to Strengthen of the Pancasila*

Student Profile digariskan dalam Profil Pelajar Pancasila agar dapat menghayati cita-cita yang dianut dalam falsafah tersebut. Dalam hal ini termasuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak mulia, berkarakter global, bekerja sama, mandiri, kreatif, dan berpikir kritis (Aditomo, 2021: 2). Mengingat perubahan cepat dalam konteks teknologi, sosial, dan lingkungan yang terjadi di seluruh dunia, indikator kemampuan Profil Pelajar Pancasila tidak dapat dipertimbangkan secara terpisah dari rencana rute Pendidikan Indonesia 2020-2035 (Kearney, 2020: 3). Profil Pelajar Pancasila adalah produk dari pergeseran teknis, gaya hidup, dan budaya yang telah meresap ke semua jenjang sekolah dan membentuk harapan siswa untuk karir masa depan mereka (Kahfi, 2022: 139).

Dalam mencapai keperluan Program Profil Pelajar Pancasila, topik Pendidikan Pancasila merupakan inti dari pengembangan keenam komponen tersebut. Dukungan moral seorang guru dan teladan yang baik sangat penting dalam topik seperti Pendidikan Pancasila, yang memiliki tanggung jawab untuk membentuk kepribadian peserta didik yang sejalan

dengan prinsip-prinsip Pancasila (Ratnawati, 2018: 4). Guru seharusnya dapat menciptakan pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan Profil Pelajar Pancasila dengan membangun komunikasi yang baik antara guru, orangtua, dan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, pelaksanaan Pendidikan Pancasila di SMPN 4 Kota Pekanbaru sudah dilakukan sesuai kurikulum Merdeka Belajar dengan menggunakan konsep *Student Centered Learning*. Pendekatan konsep *Student Centered Learning* dalam pembelajaran Merdeka Belajar dinilai sesuai dalam mengedepankan pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tema Pendidikan Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila sebagai bidang kajian, dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (Studi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Kota Pekanbaru)”.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif dengan Metode Survei yang bersifat asosiatif. Penelitian

asosiatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Guna mengetahui Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (X) terhadap Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Berakhlak Mulia (Y1), Mandiri (Y2), Bergotong-Royong (Y3), Berkebhinekaan Global (Y4), Kreatif (Y5), dan Bernalar Kritis (Y6). Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Kota Pekanbaru yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No.110, Rintis, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang ada di SMP Negeri 4 Pekanbaru dengan jumlah 392 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus (Arikunto, 2017) dengan taraf kesalahan 15%. Maka berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan bahwa hasil sampel pada penelitian ini adalah : $392 \times 15\% = 59$ peserta didik.

Penyajian data dalam bentuk tabel dan memberikan keterangan dengan menarik kesimpulan, setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS)

b. Setuju (S)
c. Cukup Setuju (CS)
d. Tidak Setuju (TS) (Sugiyono, 2013).

Hasil analisis dikelompokkan sesuai dengan presentase jawaban responden yang kemudian menjadi dasar peneliti untuk menarik kesimpulan. Menurut Arikunto (2010) dasar yang dimaksud adalah:

a. apabila skor jawaban responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik

b. apabila skor jawaban responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Cukup Setuju (CS) berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik

c. apabila skor jawaban responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Tidak Setuju (TS) berada pada rentang 25,01% - 50% = Cukup Baik

d. apabila skor jawaban responden yang menjawab Setuju (S) ditambah Tidak Setuju (TS) berada pada rentang 0,00% - 25% = Kurang Baik.

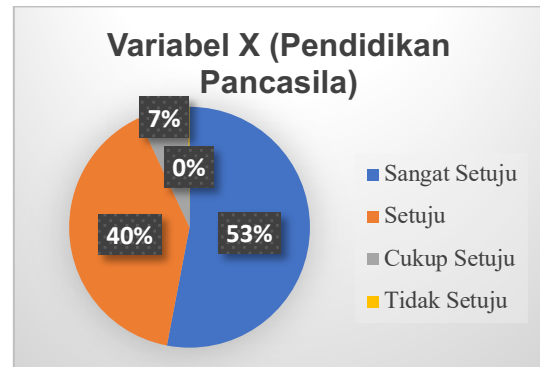
Selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam

penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Normalitas, Uji Hipotesis, dan Uji Linearitas. Teknik analisis ini dipilih peneliti untuk mengetahui hubungan secara linier antara Pendidikan Pancasila (X) terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (Y) siswa kelas VIII SMPN 4 Pekanbaru.

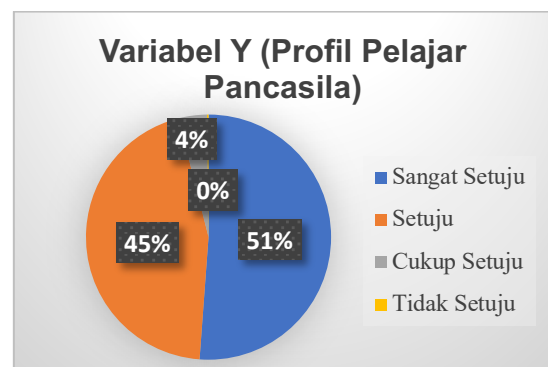
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun sesuai dengan tujuan dari penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya yaitu untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (Studi Pembelajaran Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kota Pekanbaru). Peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 4 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data melalui Angket untuk memperoleh data terkait penelitian ini. Peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian

ini berjumlah 59 orang siswa di SMPN 4 Pekanbaru. Kemudian diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pendidikan Pancasila



Gambar 2 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Gambar 1 diperoleh rekapitulasi jawaban responden tentang pada variabel Pendidikan Pancasila (Variabel X) sebanyak 53,06% responden menjawab Sangat Setuju, sebanyak 40,06% responden menjawab Setuju, sebanyak 6,76% menjawab Cukup Setuju, dan sebanyak 0,21% responden menjawab Tidak Setuju.

Maka hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi diatas adalah : Sangat Setuju + Setuju = $53,06\% + 40,06\% = 93,12\%$. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa indikator Karakteristik Pendidikan Pancasila berada pada rentang $75,01\%-100\%$ "Sangat Baik".

Selanjutnya, berdasarkan Gambar 2 diperoleh rekapitulasi jawaban responden tentang pada variabel Profil Pelajar Pancasila (Variabel Y) sebanyak $53,70\%$ responden menjawab Sangat Setuju, sebanyak $47,13\%$ responden menjawab Setuju, sebanyak $3,91\%$ menjawab Cukup Setuju, dan sebanyak $0,21\%$ responden menjawab Tidak Setuju. Maka hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi diatas adalah : Sangat Setuju + Setuju = $53,70\% + 42,13\% = 95,83\%$. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa indikator Profil Pelajar Pancasila Pancasila berada pada rentang $75,01\%-100\%$ "Sangat Baik".

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa Pendidikan Pancasila memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1. Uji Statistik sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Statistik Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Berakhlak Mulia (Y1), Mandiri (Y2), Gotong-Royong (Y3), Berkebhinekaan Global (Y4), Kreatif (Y5), dan Bernalar Kritis (Y6)).

UJI STATISTI K	R	R ²
X Terhadap Y1	0,43 2	0,18 6
X Terhadap Y2	0,58 6	0,34 3
X Terhadap Y3	0,09 2	0,00 8
X Terhadap Y4	0,51 9	0,27 0
X Terhadap Y5	0,48 0	0,23 0
X Terhadap Y6	0,39 6	0,15 6

Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap karakter Beriman dan Bertaqwa kepada Yuhan Yang Maha Esa, serta Berakhlak Mulia dapat dilihat pada tabel 1. olahan ouput IBM SPSS *Version* 21 diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu

sebesar 0,432 (43,2%) maka terdapat pengaruh yang sedang oleh Pendidikan Pancasila terhadap karakter Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Berakhlak mulia. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,186 (18,6%). Maka, pengaruh Pendidikan Pancasila (X) terhadap karakter Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Y1) sebesar 18,6%.

Dalam memulai kegiatan pembelajaran juga selalu diawali dengan berdoa yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurgiansah (2022: 7314-7315) di SMA PGRI 1 Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta bahwa Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan religiutas peserta didik dengan tindakan selalu mengucapkan salam pada guru dan temannya ketika berpapasan, selalu berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat terwujud dengan dorongan yang selalu dibentuk dengan pembiasaan diri pada karakter religiutas peserta didik.

Pelaksanaan beribadah tepat waktu baik dirumah maupun disekolah yang dilakukan bersama-sama dapat meningkatkan religiutas yang tinggi. Hal ini terlihat pada penelitan Lailaturrahmawati (2023: 92-93) di SMPN 03 Sungai Pua bahwa ketepatan waktu shalat dipengaruhi oleh pelaksanaan shalat dengan berjamaah di masjid. Pelaksanaan ibadah shalat secara berjamaah dapat meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Pembentukan karakter mandiri (Y2) pada Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada tabel 1. olahan ouput IBM SPSS *Version 21* diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,586 (58,6%) maka terdapat pengaruh yang sedang oleh Pendidikan Pancasila terhadap karakter Mandiri. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,343 (34,3%). Maka, pengaruh Pendidikan Pancasila (X) terhadap karakter Mandiri (Y2) sebesar 34,3%.

Pada saat pemberian tugas peserta didik dituntut untuk mandiri dengan berupaya menyelesaikan tugasnya dengan kemampuan sendiri,

mampu menyusun rencana strategis dalam menghadapi sebuah permasalahan, dan mempunyai rasa gigih dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2022: 56) di SMPN 5 Bekasi yang menunjukkan bahwa karakter mandiri dilakukan dalam kegiatan pengajaran, pembiasaan yang dilakukan melalui tugas yang diberikan seperti tanggungjawab menyelesaikan pekerjaan rumah maupun piket di kelas, dan mengarahkan peserta didik untuk memotivasi diri sendiri dengan selalu menyusun rencana strategis.

Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2017: 125) bahwa karakter mandiri pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh motivasi dari pendidik, peran dari orangtua, dan dukungan dari masyarakat warga sekolah. Motivasi dari pendidik juga diperoleh dari kegiatan pelatihan dengan menghadirkan narasumber yang ahli berwirausaha.

Pendidikan Pancasila juga berpengaruh pada perilaku gotong royong (Y3) dapat dilihat pada tabel 1. olahan ouput IBM SPSS *Version 21* diperoleh besarnya nilai korelasi atau

hubungan (r) yaitu sebesar 0,092 (9,2%) maka terdapat pengaruh yang sangat rendah oleh Pendidikan Pancasila terhadap karakter Gotong-Royong. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,008 (0,8%). Maka, pengaruh Pendidikan Pancasila (X) terhadap karakter Gotong-Royong (Y3) sebesar 0,8%.

Hal ini ditandai dengan peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok dalam mencapai pembelajaran yang maksimal dan sifat gotong-royong, dan peserta didik selalu ikut berpartisipasi dalam diskusi kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok.

Hal ini selaras dengan penelitian Hanafiah et al., (2023: 544) di SD Muhammadiyah 13 Surabaya bahwa proses pembentukan karakter gotong royong pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan cara membentuk kelompok belajar dengan tingkat kecerdasan, dan kreativitas peserta didik. Peserta didik mengimplementasikannya dengan diskusi bersama ketika ada tugas, saling berbagi makanan saat istirahat ketika ada teman yang tidak membawa bekal. Pendidikan gotong royong yang dibentuk melalui

Pendidikan Pancasila dijadikan sebuah patokan ataupun hal yang mendasar untuk kegiatan sosial yang dila

Pengaruh Pendidikan Pancasila juga berpengaruh pada indikator berkebhinekaan global (Y4) yang dapat dilihat pada tabel 1. olahan ouput IBM SPSS *Version* 21 diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,519 (51,9%) maka terdapat pengaruh yang sedang oleh Pendidikan Pancasila terhadap karakter Berkebhinekaan Global. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,270 (27%). Maka, pengaruh Pendidikan Pancasila (X) terhadap karakter Berkebhinekaan Global (Y4) sebesar 27%.

Tinjauan dari rasa saling menghargai keberagaman walaupun terdapat perbedaan suku, ras, dan agama di sekolah. Saat dibentuk diskusi kelompok, peserta didik juga paham atas adanya perbedaan pendapat saat menyampaikan pendapatnya antar anggota kelompok maupun dengan perbedaan kelompok. Terlihat saat diskusi kelompok, peserta didik selalu ikut serta menyuarakan pendapatnya saat

pengambilan keputusan yang diambil bersama.

Hal ini juga selaras pada penelitian yang dilakukan oleh Jaya et al., (2023: 10-11) di SMA dan SMK Negeri 1 Bungku Selatan bahwa guru PPKn berusaha meningkatkan karakter kebhinekaan global peserta didik dengan mengubah tempat duduk peserta didik dan mengacak anggota kelompok berdasarkan perbedaan yang ada. Hal ini membuahkan sebuah hasil bahwa proses pembelajaran seperti ini mampu membuat peserta didik mengenal dan meghargai kelompoknya. Selain itu, peserta didik juga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi antar peserta didik yang berbeda suku, agama, ras, dan budaya.

Terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Annisa et al., (2023: 597) di SMP MBS Prambanan Yogyakarta bahwa karakter kebhinekaan global dapat dibentuk melalui budaya sekolah, seperti penerapan Budaya 5S (Sapa, Senyum, Salam, Sopan, dan Santun). Kegiatan bersalaman pun hanya dilakukan kepada teman sejenisnnya, dan dengan mukhrimnya saja. Kegiatan 5S tersebut biasa dilakukan

kepada guru, teman, kakak tingkat, dan adik tingkat jika bertemu.

Pembentukan kreativitas (Y5) peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilihat pada tabel 1. olahan ouput IBM SPSS *Version* 21 diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,480 (48%) maka terdapat pengaruh yang sedang oleh Pendidikan Pancasila terhadap karakter Kreatif. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,230 (23%). Maka, pengaruh Pendidikan Pancasila (X) terhadap karakter Kreatif (Y5) sebesar 23%.

Pada saat proses pembelajaran dapat dilihat peserta didik mampu menuangkan ide-ide kreatifnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik juga mampu mengembangkan ide kreatifnya saat menyampaikan gagasan atau pendapat saat diskusi kelompok. Hal ini, juga terlihat peserta didik selalu berusaha berkembang untuk menjawab tantangan dunia dengan berpikir secara kreatif dan inovatif.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulinda et al., (2023: 3500) di SDN 4 Ampenan bawa strategi yang

dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran yang terfokus pada buku. Dalam artian guru mampu mengembangkan kemampuannya dalam memberikan pengetahuan pada siswa dalam berpikir.

Pendidikan Pancasila juga berpengaruh dalam pembentukan profil pelajar pancasila yaitu aspek bernalar kritis (Y6). Berdasarkan tabel 1. olahan ouput IBM SPSS *Version* 21 diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,396 (39,6%) maka terdapat pengaruh yang sedang oleh Pendidikan Pancasila terhadap karakter Bernalar Kritis. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,156 (15,6%). Maka, pengaruh Pendidikan Pancasila (X) terhadap karakter Bernalar Kritis (Y6) sebesar 15,6%.

Dalam kegiatan proses pembelajaran seperti diskusi dibutuhkan kemampuan bernalar kritis misalnya pada saat diskusi, peserta didik selalu memberikan tanggapan mengenai permasalahan yang diberikan sebagai materi diskusi. Selain itu, pada saat mendapatkan sebuah informasi peserta didik selalu

memastikan kebenaran dari informasi tersebut dan tidak menyebarkan berita *hoax* yang dapat menggiring opini buruk.

Hal ini juga dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Rosmalah et al., (2022: 972) bahwa aspek bernalar kritis dapat dipengaruhi oleh guru yang harus inisiatif dalam memberikan contoh pada praktik pembelajaran di kelas, dan menarik perhatian peserta didik dengan pertanyaan pemantik dan memberikan penguatan saat kegiatan pembelajaran di akhiri.

Berdasarkan uji statistik diatas, diketahui bahwa pelajaran Pendidikan Pancasila memuat mengenai nilai dan norma dengan tujuan membentuk pribadi yang sesuai dengan karakter Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Sinaga et al., 2022: 3). Salah satu upaya dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan yaitu menanamkan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran di Sekolah. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat diintegrasikan melalui pembelajaran yang akan mendorong internalisasi nilai-nilai Pancasila lebih mendalam (Susilawati & Sarifuddin, 2021: 160)

Pendidikan Pancasila mempunyai karakteristik yang memuat sikap demokratis, perilaku tanggung jawab, rasa kebangsaan, cinta tanah air, perilaku gotong-royong, rasa kesatuan, orientasi budaya, dan leadership yang tentunya akan membentuk peserta didik yang memiliki perilaku sesuai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupannya (Standar et al., 2022: 12). Profil Pelajar Pancasila bertujuan membentuk karakter peserta didik yang kompetensinya memperhatikan Pancasila dan menjadi peserta didik yang mampu menghadapi tantangan abad 21 pada masa revolusi industri 4.0.

Penerapan perilaku Pelajar Pancasila ditekankan pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi cara berpikir peserta didik sebagai Pelajar Indonesia. Upaya guru diperlukan dikarenakan guru adalah orang yang paling dekat dengan generasi muda (siswa) daripada keluarga. Hal itu dikarenakan guru dan siswa dapat berlangsung dalam lingkungan pendidikan sekolah, guru dapat berusaha menanamkan nilai-nilai pancasila dengan cara yang menarik dan edukatif (Eddison et al., 2020).

Tentunya peserta didik harus memahami keseluruhan elemen yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila, karena ketika Pancasila dipandang secara terpisah maka nilai yang akan diterapkan tidak akan maksimal. Begitu juga ketika salah satu dari elemen Profil Pelajar Pancasila diabaikan maka tentunya Pelajar Pancasila tidak akan tercapai. (Khasanah & Meilana, 2022: 538).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (Studi Pembelajaran Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kota Pekanbaru). Berdasarkan hasil olahan dan output statistik diperoleh bahwa Pendidikan Pancasila berpengaruh positif pada seluruh indikator Profil Pelajar Pancasila.

Kemudian diperoleh olahan output statistik bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) Pendidikan Pancasila terhadap Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebesar 18,6%, Pendidikan Pancasila terhadap karakter Mandiri

sebesar 34,3%, Pendidikan Pancasila terhadap karakter Bergotong-Royong sebesar 0,08%, Pendidikan Pancasila terhadap Berkebhinekaan Global sebesar 27%, Pendidikan Pancasila terhadap Bernalar Kritis sebesar 23%, dan Pendidikan Pancasila terhadap karakter Kreatif sebesar 15%.

Adapun saran dan rekomendasi pada penelitian ini yaitu, Pada dasarnya Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan nilai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, rasa tanggung jawab yang tinggi, kedisiplinan, dan rasa toleransi yang didukung oleh kesadaran peserta didik. Namun, dalam penelitian ini pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila hanya memberi kontribusi sebesar 28,8% atau berada pada taraf rendah. Oleh sebab itu, kepada Kepala Sekolah dapat melakukan tindak lanjut atau perbaikan seperti, membuka pelatihan kepada guru-guru terkait keterampilan pedagogis dalam mengajar, sehingga dapat mendukung terbentuknya Profil Pelajar Pancasila.

Kepada Guru Pendidikan Pancasila di SMPN 4 Pekanbaru untuk dapat berkolaborasi bersama wali kelas dan guru lainnya dalam

rangka membangun Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta dapat menerapkan model dan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh khususnya model pembelajaran yang membangun kemandirian dan mengasah cara berpikir kritis peserta didik. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan referensi sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1-108.
<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/profil-pelajar-pancasila/>
- Arikunto, S. (2017). *Metodologi Penelitian*.
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, D. T. R. I. 2022. (2022). *Pendidikan Pancasila Fase A – Fase F*.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/7>. CP Pendidikan Pancasila.pdf.
- Adilla, D., & Ulfatun, F. (2022). *Pentingnya Pancasila Menjadi Mata Pelajaran Wajib dalam Kurikulum*. 2(5), 1–5.
- Annisa, R., Syifa, Y., & Aulia, S. (2023). Penguatan Karakter Kebhinekaan Global Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 596–604.
- Eddison, A., Hambali, & Hariyanti. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Guna Membangun Kecerdasan Berideologi Pada Guru Ppkn Sma/Smk Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 3 (September, 2021)*, 8(3), 22–28.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). *Implementasi Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar*. 7(2), 539–551.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1862>
- Jaya, R., Djafaar, L., & Cuga, C. (2023). Pendidikan

- Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pengembangan Wawasan Kebinekaan Global Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research* Volume, 3, 10643–10655. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1647>
- Kahfi, A. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinuya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah*. 14. <https://doi.org/2686-598X>, 2598-7488
- Khasanah, N., & Meilana, S. F. (2022). *Hubungan Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKn dengan Kemandirian Belajar Siswa*. 536–544.
- Lailaturrahmawati, Januar, & Yusbar. (2023). *Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.56248/educativ> o.v2i1.110
- Maulinda, D., Makki, M., Sobri, M., Fkip, P., & Mataram, U. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKN Kelas IV SDN Ampenan*. 08(September), 3492–3507.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 3829–3840.
- Rambe, E. E. (2022). *PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA*. 1, 1–14.
- Ratnawati. (2018). *Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. 1–11.
- Rosmalah, Asriadi, & Shabir, A. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 969–975.
- Sinaga, I. A., Naiborho, T. M., Sidabariba, D. D., & Pasaribu, D. (2022). *Implementasi Pendidikan Nilai Moral dan Karakter dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7109>

Susanto, Y. (2017). *Pendidikan Karakter Mandiri Pada Peserta Didik Pendidikan Kader Desa Brilian* Banyumas.
<http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/318>
13

Susilawati, E., & Sarifuddin, S. (2021). *Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar*. 25, 155–168.